



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Juni 2025

Halaman: 3

Harda Kiswaya Sendika Dhawuh

Tapi Minta Jaminan soal Keamanan

SLEMAN Bupati Sleman Harda Kiswaya *sendika dhawuh* dengan keputusan Gubernur DIY Hamengku Buwono (HB) X. Terkait penggunaan Maguwoharjo International Stadium (MagIS) sebagai kandang PSIM Jogja. "Ngarsa Dalem sudah *ngendika* seperti itu. Tentu kami sebagai rakyatnya sujud dengan beliau. Kalau sudah sabda ya kami rakyatnya pasti (*sendika dhawuh*, Red)," katanya kemarin (11/6).

Mantan Sekda Sleman tersebut mengaki tinggal pembicaraan lebih lanjut. Terutama soal sektor keamanan (supporter, Red) yang tidak mudah. Dia menilai, PSS Sleman dan PSIM Jogja memiliki sejarah yang panjang. Meski diketahui, supporter dari Sleman (PSS) Jogja (PSIM), dan Solo (Persi) telah mendeklarasikan

Mataram Is Love pada Selasa, 4 Oktober 2022. Sebagai respons tragedi Kanjuruhan, Malang. "Harus aman, kalau tidak ada jaminan aman saya harus *matur Ngarsa Dalem*," katanya. Dia nilai, ini jadi momen yang baik untuk rekonsiliasi bagi masyarakat pecinta bola. Agar saling berkolaborasi dan rukun. Kedua klub harus menghormati keputusan dari Raja Keraton Jogja Sri Sultan HB X.

Meski begitu, dia menyebut belum ada komunikasi resmi terkait penggunaan MagIS untuk PSIM Jogja. Permohonan baru dilakukan secara lisan melalui sambungan telepon. "Ketika permohonan serius nanti kami rebus. Nanti duduk bersama manajemen PSS dan PSIM bagaimana yang terbaik," tambahnya. Sementara terkait PSS Sleman, dia menyebut telah memberikan catatan dan evaluasi pada manajemen. Selanjutnya, merencanakan akan bertemu secara langsung dengan pemilik PSS, Agus Projo. Hal ini sebagai upaya agar tim kebanggaan Bumi Sembada itu hanya satu peri-

ode saja di Liga 2.

"Jadi kami masih luka. PSS baru hancur lebur hatinya," tambah laki-laki asal Kapanyon Godean ini. Dia juga menegaskan, tim Super

Elja akan tetap berkandang di Stadion Maguwoharjo. Harapannya, peristiwa turun kasta ke Liga 2 ini dan Laskar Mataram naik ke Liga 1 bisa menjadi hikmah bagi semua. (del/eno/by)

Bersurat Sebulan, Baru Direspons

PANITIA Pelaksana (Panpel) PSIM Jogja telah mengajukan surat permohonan terkait penggunaan MagIS sejak sebulan lalu. Namun, Pemkab Sleman disebut baru merespons usai Gubernur DIY Hamengku Buwono (HB) X memberikan restu. "Bersurat sudah hampir satu bulan. Kemarin dapat jawaban untuk hari ini (kemarin, Red) kami ditunggu, nanti akan saya *update* lagi," beber Ketua Panpel PSIM Jogja Wendy Umar kemarin (11/6).

Setelah mendapatkan jawaban tersebut, manajemen Laskar Mataram berharap bisa segera bertemu dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sleman maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) Stadion Maguwoharjo. Untuk bersilaturahmi sekaligus mengajukan perizinan untuk menggunakan *venue* di MagIS.

Sebab saat ini, komunikasi baru dilakukan secara lisan oleh Yuliana Tasno dengan Bupati Sleman Harda Kiswaya. "Pak Harda pun juga menyambut baik dan merespons niatan

ini," ujarnya.

Disebutkan, selain mendapatkan restu untuk memakai Stadion Maguwoharjo sebagai kandang, HB X juga memberikan saran terkait persiapan *training ground*. "Bisa coba menggunakan Stadion Kridosono, dan sudah langsung kami tinjau kemarin," ungkap Wendy.

Terpisah, Manager PSIM Jogja Razzi Taruna menyebut, timnya harus tetap berkandang di DIY. Sebab jika melihat tim musafir di Liga 1 pada musim 2024/2025, memiliki statistik kurang baik. "Pasti berpengaruh. Karena *home* itu laga yang harus kami bisa menang mendapatkan tiga poin," tegasnya.

Selain Stadion Maguwoharjo, lanjutnya, manajemen juga sempat melihat beberapa stadion lain. Seperti Stadion Sultan Agung, Bantul; Stadion Moch Soebroto, Magelang; dan Stadion Manahan, Solo. Namun, semuanya memiliki kekurangan.

"Sultan Agung kami cek lampunya kurang terang. Moch Soebroto pun juga. Kalau Manahan terlalu jauh," katanya. (ayu/eno/by)



Ngarsa Dalem sudah *ngendika* seperti itu. Tentu kami sebagai rakyatnya sujud dengan beliau. Kalau sudah sabda ya kami rakyatnya pasti (*sendika dhawuh*, Red)." **HARDA KISWAYA**, Bupati Sleman

KANTONGI RESTU: PSIM Jogja telah mendapatkan izin untuk menggunakan Maguwoharjo International Stadium (MagIS) sebagai kandang. Harda Kiswaya turut memastikan PSS Sleman tetap berkandang di stadion yang sama.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005